



MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID 19

Husna Lubis¹⁾, Riskyka²⁾,Joko Pribadi³⁾
STKIP AL Maksu Langkat, Stabat, Indonesia
husnalubis1990@gmail.com

ABSTRAK

Munculnya pandemi Covid-19 menyebabkan terhambatnya beberapa sektor di Indonesia, dalam hal ini yaitu pendidikan. Pemerintah melakukan pembatasan aktivitas masyarakat guna mencegah kerumunan untuk menghindari penyebaran virus covid-19. Pemerintah juga mengalihkan kegiatan belajar mengajar, dari yang sifatnya konvensional atau tatap muka menjadi kelas daring atau *online*. Tentu hal ini berdampak pada ketidakbiasaan pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran, karena harus menggunakan media pembelajaran daring atau *online*. Berbagai jenis media pembelajaran *online* bermunculan. Beberapa di antaranya yaitu *whatsapp*, *google classroom*, kelas *online*, *zoom meeting*, *google meet*, video pembelajaran, *quizziz*, *facebook*, *e-learning* dan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan dapat menunjang serta mempermudah dalam pembelajaran *online*. Bagi siswa. Hasil dari kajian penulisan ini adalah beberapa media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran yaitu video pembelajaran, *quizziz*, dan *facebook* dikarenakan mudah di akses dan tidak membutuhkan kuota yang terlalu banyak, sehingga memberatkan siswa. Namun selama pembelajaran daring berlangsung ruang gerak siswa dibatasi dan tidak bisa bermain dengan teman sebaya. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan, jenuh dan kadang kurang bersemangat. Oleh karena itu, guru harus mengetahui keadaan siswa dan bisa memotivasi agar siswa bisa semangat menjalani pembelajaran daring.

Kata kunci: Covid-19, Media Pembelajaran, Pembelajaran Online

ABSTRACT

The emergence of the Covid-19 pandemic has hampered several sectors in Indonesia, in this case education. The government has imposed restrictions on community activities to prevent crowds to prevent the spread of the COVID-19 virus. The government has also shifted teaching and learning activities from conventional or face-to-face to online or online classes. Of course this has an impact on the unfamiliarity of educators and students in carrying out learning, because they have to use online learning media. Various types of online learning media have emerged. Some of them are whatsapp, google classroom, online class,



zoom meeting, google meet, learning video, quizziz, facbook, e-learning and others. The purpose of this study is to describe the use of interesting learning media and can support and facilitate online learning. For student. The results of this writing study are several learning media that can support learning and learning activities, namely learning videos, quizziz, and facebook because they are easy to access and do not require too many quotas, thus burdening students. However, during online learning, students' space for movement is limited and cannot play with their peers. This causes students to feel bored, bored and sometimes less enthusiastic. Therefore, teachers must know the condition of students and be able to motivate students to be enthusiastic about online learning.

Keywords : Covid19, Learning Media, Online Learning.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Zaman menuntut perubahan akan beradaban, terutama dalam perkembangan teknologi di dalam dunia pendidikan saat ini. Selalu adanya perkembangan teknologi menyebabkan dunia pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Terlebih cita-cita Negara yang tertuang dalam Undang – Undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk dapat mewujudkan cita-cita tersebut, diperlukan suatu pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan pola berpikir siswa secara aktif yang akan dibimbing oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Namun kenyataannya, pada pertengahan tahun 2020, seluruh pendidikan di dunia terhambat dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda seluruh negeri, khususnya Indonesia. Sehingga proses pembelajaran menjadi terhenti.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (COVID-19) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Dari surat edaran tersebut mengharuskan siswa, guru, kepala sekolah serta warga sekolah lainnya melakukan kegiatan belajar mengajar dan administrasi secara daring dari rumah. Keputusan tersebut membawa banyak perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah covid-19 telah mempelopori pembelajaran *online* secara serempak.

Belajar *online* menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika (Dai & Lin, 2020;Zhu & Liu, 2020). Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran *online* secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik (Dewi, 2020). Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik agar tercapai tujuan pembelajaran peserta didik selama masa pandemic COVID-19.

Masa pandemic covid -19 adalah masa dimana semua keadaan tidak seperti biasa dilakukan oleh semua kalangan termasuk dunia pendidikan. Covid-19 adalah penyakit yang menyerang pernafasan manusia dengan gejala pernafasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Penyakit ini dengan cepat menular pada manusia dengan tetesan air liur yang keluar dari orang yang mengidap penyakit ini. Oleh sebab itu, semua kegiatan harus dihentikan dan mengharuskan orang untuk



menggunakan masker, selalu cuci tangan dan jaga jarak. Hal ini mengakibatkan pembelajaranpun tidak boleh dilakukan secara tatap muka melainkan harus dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional yang terjadi di kelas, karena pembelajaran daring memisahkan ruang antara siswa dan guru.

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah bukanlah hal mudah bagi guru untuk dilakukan. banyak faktor yang mengakibatkan sulit untuk dilakukan antara lain yaitu, keterbatasan kemampuan guru dalam dunia informasi dan komunikasi, sarana dan prasarana yang dimiliki guru dan siswa serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Namun, hal ini harus dapat kita atasi khususnya pembelajaran walau dalam suasana dan kondisi Negara kita yang masih dalam masa pandemic covid-19. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memfasilitasi program belajar dari rumah yang ditayangkan di televisi pada Stasiun TVRI. Program ini ditujukan kepada para siswa dari jenjang PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi bahkan Orang Tua.

Hal ini dilakukan oleh pemerintah dengan maksud untuk membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk membeli perlengkapan Teknologi seperti Handphone dan Internet. Namun, hal ini tetap tidak bisa dijalankan secara terus menerus karena guru tidak dapat memantau secara langsung bagaimana perkembangan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, melalui berbagai media, seperti media elektronik dan *e-learning* atau pembelajaran *online*. E-learning dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi media *online*, seperti *whatsApp*, *google classroom*, kelas *online*, *zoom meeting*, *google meet* dan lain sebagainya agar pembelajaran tetap berjalan. Melalui pemanfaatan teknologi ini pembelajaran akan dapat dilaksanakan dengan baik.

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran karena merupakan alat perantara agar informasi atau wawasan yang guru sampaikan kepada siswa bisa diterima dan dipahami oleh siswa serta mengakibatkan semangat belajar siswa meningkat. Dengan pembelajaran yang biasa saja atau monoton akan memberikan efek buruk pada siswa yaitu kurang tertarik dengan pembelajarannya dan cepat bosan. Maka dari itu, media pembelajaran dimanfaatkan untuk mendukung siswa dapat belajar dengan antusias, senang dan menciptakan pembelajaran yang diharapkan dengan tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Seorang guru untuk menyukseskan pembelajaran dengan keefektifan dan keefisienan, harus memanfaatkan kreativitasnya dalam menentukan media pembelajaran yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran agar cocok dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan media harus disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang sedang berlangsung serta harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

Tentu menjadi hal baru dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran yang mana hampir seluruh kegiatan pembelajaran di lakukan secara daring (*online*). Tujuan penulisan ini adalah untuk memaparkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran *online*.



II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kajian literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan keahlian berpikir terhadap bermacam teori dari para pakar ataupun hasil kajian penelitian yang relevan, khususnya tentang media pembelajaran untuk pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19. Berbagai kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk: bermacam referensi buku, artikel jurnal, serta bermacam naskah akademik yang lain. Berdasarkan informasi kajian literasi tersebut, dikumpulkan serta pada berikutnya dicoba analisis kajiannya sebagai penambah wawasan berpikir.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sifat zaman yang dinamis merupakan terus bergeraknya peradaban menuju lebih sempurna dengan salah satu indikatornya berupa penggunaan teknologi informasi yang membawa perubahan besar dalam kehidupan (Handalini dan Wulandari, 2020). Tuntutan sekaligus tantangan pendidikan era 21 khususnya dalam pembelajaran berupa penggunaan teknologi dalam membantu untuk menggapai harapan Negara yang tertuang ke dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pandemi covid-19 terjadi di akhir tahun 2019, telah menyebabkan terhambatnya hampir seluruh kegiatan di dunia, termasuk kegiatan belajar dan pembelajaran bidang pendidikan di Indonesia terkena dampak dari dampak covid-19 dimana kemendikbud (kementerian pendidikan dan kebudayaan) menghimbau untuk berhentinya segala kegiatan di sekolah, termasuk tatap muka, dan digantikan dengan secara online atau daring.

Simatupang, dkk (2020) menyatakan terjawabnya dampak besar yang diberikan dari perubahan sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan ini akan penggunaan teknologi akan dapat terganti peran pengajar atau justru teknologi tidak akan menggantikan posisi pengajar, dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan akibat dampak pandemi ini, timbul persoalan bagi pendidik maupun peserta didik terhadap pembelajaran online. Melihat persoalan sebelum belajar pembelajaran online, terhadap persoalan mendasar pada pendidik dan peserta didik yang berasal dari perdesaan, tak sedikit dari mereka yang belum memiliki handphone maupun laptop terlebih lagi internet demi berlangsungnya pembelajaran *online* tersebut adapun Ahmad (2020) menyatakan pendidik maupun peserta didik kesulitan mengoperasikan aplikasi daring. Selain itu Ferdiana (2020) menyatakan salah satu persoalan penggunaan media pembelajaran saat daring ialah sulit dalam pemahaman materi dan penguasaan peserta didik yang diakibatkan dari hambatan pengiriman informasi yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Wiryanto (2020) menyatakan pembelajaran online menyebabkan kurangnya pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran online atau daring berdampak kepada berbagai reaksi dari peserta didik (kusyanat dkk, 2020) dalam pembelajaran daring diharapkan bukan menjadi hambatan peserta didik dalam belajar dan memperoleh pengetahuan serta bagi sekolah dan peserta untuk dapat melanjutkan tanggung jawab yang telah diberikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Motivasi peserta didik yang kurang menjadi salah satu faktor dalam persoalan yang sedang dihadapi dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu Wulan, dkk (2021) menyatakan psikologi yang rendah terhadap pembelajaran menjadi salah satu



penyebab peserta didik yang sulit menerima pembelajaran psikologi peserta dimasa pandemi termasuk yaitu motivasi belajar tidak hanya faktor dari peserta didik, pendidik juga turut andil dalam persoalan dalam pembelajaran daring. Darmalaksana, dkk (2020) menyatakan sebagian besar pembelajaran yang dilakukan pendidik hanya lewat *whatsapp* maupun *gmail*, dimana hanya formalitas pendidik akan tugas yang diberikan untuk peserta didik demi menggugurkan kewajiban mengajar. Seharusnya pendidik harus memilah media dan model pembelajaran yang sesuai agar dapat memotivasi, dan dapat menggambarkan materi abstrak atau ilmu yang akan diberikan kepada peserta didik secara jelas.

Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran inovatif yang dapat mendukung proses pembelajaran secara *online*. Hal ini sejalan dengan Khairani (2021) menyatakan berjalan dengan baiknya penggunaan media pembelajaran berupa video saat pandemi covid 19 serta efektif untuk melaksanakan pembelajaran karena pendidik dapat dengan mudah memberikan pembelajaran serta peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih mudah menerima dan memahami setiap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran secara daring.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Mustaqim (2020) yang menyatakan agar peserta didik dapat menyerap secara baik akan materi yang disampaikan pendidik, menginovasi multimedia atau media online menjadi alternatif agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang telah diberikan dari pendidik. Sejalan dengan hal tersebut Dewantara dan Nur Giansah (2020) menyatakan agar pembelajaran tidak membosankan harus dibarengi dengan peningkatan profesionalisme tenaga pengajar. Selain itu Kitmad, dkk (2020) menyatakan guna menghindari kebosanan dalam pembelajaran daring dapat berupa kreativitas pendidik dalam menginovasi penggunaan media pembelajaran sehingga menarik.

Berbagai media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran agar tercapainya pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik yaitu pembelajaran berupa video pandemi covid-19 serta efektif untuk melaksanakan karena pendidik dapat dengan mudah memberikan pembelajaran serta peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

1. Aplikasi Quizizz

Penggunaan aplikasi agar dapat menunjangnya pembelajaran online yang sedang berlangsung dalam jurnal Salsabila, dkk (2020) menyatakan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternative dengan megutamakan kreatifitas memagement waktu pembelajaran serta evaluasi peserta didik.

2. Aplikasi Facebook

Berbagai kalangan dari peserta didik sekolah dasar hingga (Mahasiswa) perguruan tinggi dizaman sekarang tentu tidak asing dengan aplikasi instagram. Pemanfaatn dimedia instagram berupa fitur-fitur juga dapat membantudalam pembelajaran online. Dalam jurnal Veygid, dkk (2020) menyatakan sebagai media pembelajaran, aplikasi *facebook* dapat digunakan karena sangat mudah dalam



penggunaan serta aplikasi yang familiar dikalangan berbagai generasi sekarang dengan beberapa fitur diantaranya *feed past*, *facebook live*, *facebook tv*.

3. Video Pembelajaran

Dengan penggunaan video dalam pembelajaran akan lebih membantu menyerap informasi dari materi atau ilmu yang diberikan oleh pendidik dan pendidik akan lebih mudah dalam salah satunya dengan menggunakan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran online berupa media pembelajaran yang bervariasi. Beberapa media pembelajaran dalam penulisan ini yang dapat menunjang pembelajaran online yaitu video pembelajaran, *quizzz* dan *facebook*. Tentunya masih banyak inovasi media pembelajaran yang lain dan kedepannya dikarenakan tidak henti-hentinya ilmu teknologi dalam pendidikan terus berkembang mengikuti zaman.

Dengan demikian, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, dapat sesuai yang diharapkan yaitu tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, ada hal yang masih perlu diperhatikan oleh guru yaitu selama pembelajaran daring berlangsung ruang gerak siswa dibatasi dan tidak bisa bermain dengan teman sebaya. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan, jenuh dan kadang kurang bersemangat. Oleh karena itu guru harus mengetahui keadaan siswa dan bisa memotivasi agar siswa bisa semangat menjalani pembelajaran daring. Salah satunya dengan memberikan pengetahuan tentang manajemen waktu dan mengelola stress supaya siswa dapat menghindari kejenuhan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemic (Ginting et al., 2021). Selain itu perlunya membangun hubungan antara orang tua siswa dengan guru dan stakeholder secara berkelanjutan, agar bisa memonitoring kegiatan anak selama pembelajaran daring dari rumah (Prasetyo & Zulela, 2021).

IV. KESIMPULAN

Hasil dari kajian penulisan ini adalah beberapa media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran yaitu video pembelajaran, *quizzz*, dan *facebook* dikarenakan mudah di akses dan tidak membutuhkan kuota yang terlalu banyak, sehingga memberatkan siswa. Namun selama pembelajaran daring berlangsung ruang gerak siswa dibatasi dan tidak bisa bermain dengan teman sebaya. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan, jenuh dan kadang kurang bersemangat. Oleh karena itu, guru harus mengetahui keadaan siswa dan bisa memotivasi agar siswa bisa semangat menjalani pembelajaran daring dan penggunaan media pembelajaran menjadi maksimal. Dengan demikian, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, dapat sesuai yang diharapkan yaitu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I F. 2020. Asesmen Alternatif journal of science Learning, 1 (1), 5-12, Dalam pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid -19) di Indonesian. Pedagogik : Jurnal Pendidikan 7(1),195-222.



- Dai, D., & Lin, G. (2020). Online Home Study Plan for Postponed 2020 Spring Semester during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of Tangquan Middle School in Nanjing, Jiangsu Province, China. *SSRN Electronic Journal*. Dari : <https://doi.org/10.2139/ssrn.3555539>.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di*. 2(1), 55–61.
- Ferdiana, S.2020. Presepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizin Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama Masa Pandemi Corona Virus di ACC Covid-19.
- Ginting, E. S., Lubis, T. W. H., & Pertiwi, S. (2021). Kiat Menghadapi Tantangan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(1), 35–43.
- Handarini, O, I, & Wulandari, S.S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (SFH) selama pandemic covid 19. *Jurnal pendidikan administari perkantoran (JPAP)*, 8 (3), 496-503.
- Marzali, A. 2016. Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 1(2), 27–36.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Mendikbud RI.
- Mustakim, M. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring menggunakan media online selama Pandemi Covid-19 pada pelajaran Matematika alasma; jurnal or Islamic education, 2(1).
- Prasetyo, T., & Zulela, M. S. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 138–150.
- Salsabillah, U.H., Habibah, I, S, Amanah, I,L. Pedagogik:Jurnal Pendidikan 7(1), 195-222.
- Simatupang, N.I, Sitohang, S. N. I. Situmorang, AP & Simatupang, I.M. 2020. Efektifitas Belajar Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan metode Survei Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2). 197-203.
- Wirianto ,W. 2020. Proses pembelajaran Matematiaka di sekolah dasar ditengah pandemic Covid-19. *Jurnal review pendidikan dasar :Jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*, 6(2), 125-132.
- Wulan,D.R. Rosita, C.D.,& Novriana,T.2021. Kondisi Psikologi Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covod-19. *JNPM (Jurna Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1),51-64.